



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

**"Tema : 8 (Pengabdian Kepada Masyarakat)"**

### **PEMBENTUKAN KADER UPAYA KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DESA (UKGMD) DI DESA KARANGTENGAH KECAMATAN BATURRADEN**

**Riski Amalia Hidayah<sup>1</sup>, Fitri Diah Oktadewi<sup>2</sup>, Inneke Cahyani<sup>3</sup>, Bambang Tri Hartomo<sup>4</sup>, Naila Robbaniyya Fithriyya<sup>5</sup>, Alfian Gilar Ramadhan<sup>6</sup>, Muthiary Nitzschia Nur I.<sup>7</sup>, Haryani Devi R.<sup>8</sup>, Wenny Afrisa<sup>9</sup>, Elisabeth Lorna Dona<sup>10</sup>, Yunita Khairunnisa<sup>11</sup>, Salma Kaltsum Kayana<sup>12</sup>**

<sup>1</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>2</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>3</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>4</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>5</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>6</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>7</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>8</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>9</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>10</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>11</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

<sup>12</sup>**Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Soedirman**

### **ABSTRAK**

Pelayanan kesehatan gigi di daerah pedesaan, akan diakses oleh masyarakat ketika sudah mengalami kerusakan gigi yang parah saja. Pelatihan kader UKGMD dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada kader tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kader kesehatan UKGMD akan bertugas sebagai perpanjangan tangan perawat gigi. Mitra/khalayak sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Kader Desa Karangtengah yang berlokasi di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas yang merupakan desa binaan FK Unsoed. Kegiatan ini diikuti oleh 28 kader desa. Pengabdian dilakukan dengan metode penyuluhan materi kesehatan gigi dan mulut,



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

praktik menggosok gigi yang baik dan benar, praktik pemeriksaan rongga mulut sederhana dan pengisian form rujukan yang didampingi oleh tim pengabdian masyarakat, serta pemberian buku saku kepada kader UKGMD. Evaluasi kegiatan dilihat dari perubahan rerata nilai *pretest* dan *posttest* dan keterampilan kader. Kegiatan menunjukkan bahwa kader yang melakukan pemeriksaan kesehatan gigi mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah dilakukan praktek bersama antar kader.

Kata kunci: Masalah gigi dan mulut, kader UKGMD, pemeriksaan gigi-mulut, form rujukan.

### **ABSTRACT**

Dental health services in rural areas can only be accessed by people when they have experienced severe tooth decay. UKGMD cadre training was carried out to provide knowledge to cadres about maintaining oral health. UKGMD health cadres will act as an extension of dental nurses. The partners/targets of this service activity are Karangtengah Village Cadres located in Karangtengah Village, Baturaden District, Banyumas Regency, which is a village supported by FK Unsoed. This activity was attended by 28 village cadres. This service is carried out by providing education on dental and oral health materials, practicing good and correct tooth brushing, practicing simple oral cavity examinations, filling out referral forms accompanied by a community service team, and providing pocketbooks to UKGMD cadres. Evaluation of activities is seen from changes in the average pretest and posttest scores as well as cadre skills. Activities show that cadres who carry out dental health checks experience an increase in knowledge and skills after carrying out joint practice between cadres.

Keywords: Dental and oral problems, UKGMD cadres, dental-oral examination, referral form.

### **PENDAHULUAN**

Permasalahan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih perlu diperhatikan di lingkungan masyarakat. Karies merupakan penyakit gigi yang banyak diderita oleh masyarakat Indonesia. Proporsi gigi rusak/berlubang/sakit adalah 45,3% (Kemenkes, 2018). Sebanyak 57,6% masyarakat yang mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya 10,2% yang mengakses layanan kesehatan. Secara umum, pelayanan kesehatan gigi khususnya di daerah pedesaan, akan diakses oleh masyarakat ketika sudah mengalami kerusakan gigi yang parah. Hal tersebut menyebabkan kondisi gigi yang dialami hanya memiliki peluang kecil untuk dapat dipertahankan (Anindit, 2018).

Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat Desa (UKGMD) merupakan salah satu strategi untuk membantu masyarakat dalam menjangkau pelayanan kesehatan gigi yang tidak terlaksana karena tuntutan masyarakat (Dewi dkk., 2019). Kemauan dalam mengatasi masalah kesehatan secara dini dengan bantuan tenaga kesehatan non-profesional berupa kader kesehatan gigi diharapkan menjadi potensi awal untuk terlaksananya derajat kesehatan yang optimal. Kader kesehatan UKGMD akan bertugas sebagai perpanjangan tangan perawat gigi terutama pencatatan, pemeriksaan sederhana, pelaporan kondisi gigi dan mulut serta merujuknya ke fasilitas kesehatan (Kemenkes, 2018).

Pembentukan kader UKGMD dilakukan di Desa Karangtengah Kecamatan Baturaden Jawa Tengah yang merupakan Desa Binaan Fakultas Kedokteran Unsoed dengan indeks karies yang tinggi. Data survey kesehatan gigi dan mulut masyarakat Desa Karangtengah tahun 2019 menunjukkan rerata karies dengan indeks DMF-T yakni 13,12 yang tergolong kategori sangat tinggi menurut WHO



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

(Prihastuti dkk., 2021). Pelatihan kader UKGMD dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada kader tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut (Eluama dkk., 2022). Modul diberikan kepada kader yang bertujuan sebagai pegangan kader kesehatan gigi untuk menyebarluaskan ilmu dan informasi yang didapat ke keluarga dan masyarakat pada umumnya, serta pelatihan penggunaan alat pemeriksaan gigi sederhana.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan posyandu, kader kesehatan belum maksimal dalam memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, penerimaan keluhan masalah gigi dan mulut masyarakat desa, serta masih kurang paham dalam penggunaan alat pemeriksaan gigi sederhana. Oleh karena itu dilaksanakan pelatihan dan edukasi kesehatan gigi dan mulut kepada kader kesehatan gigi, cara pemeriksaan dan sterilisasi alat pemeriksaan sederhana, serta pendampingan pengisian form keluhan gigi masyarakat. Evaluasi program dengan melakukan pemantauan kemandirian kader dalam pemeriksaan gigi sederhana serta mengisi form rujukan keluhan gigi dan mulut.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pemilihan Mitra**

Mitra/Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini ditentukan oleh tim pengusul. Mitra/Khalayak sasaran kegiatan adalah Kader di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Kader yang berjumlah 28 orang di Desa Karangtengah, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas berada dalam wilayah Desa Binaan Fakultas Kedokteran UNSOED sehingga kegiatan ini diharapkan dapat memaksimalkan visi pengabdian masyarakat FK UNSOED di desa binaan.

### **Waktu dan Tempat Kegiatan**

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Pendopo Desa Karangtengah yang berada pada wilayah Puskesmas Baturraden I, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Kegiatan edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui metode penyuluhan dan praktek dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Juli 2023 mulai pukul 08.30 s.d. 13.00.

### **Bahan dan Alat**

Alat yang digunakan yaitu alat tulis, laptop, proyektor, dan *sound system*. Bahan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu model studi, buku panduan, *diagnostic set* (sode, kaca mulut, eskavator, pinset), dan form rujukan.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan pembentukan kader UKGMD di Desa Karangtengah dilakukan dengan empat tahap yaitu edukasi kesehatan gigi dan mulut dengan metode penyuluhan, praktik cara menyikat gigi yang benar, praktik pemeriksaan rongga mulut sederhana dan pengisian form rujukan, dan pemberian buku saku kesehatan gigi dan mulut.

#### **a. Edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui metode penyuluhan**

Kegiatan awal dimulai dengan *pretest* mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dari dokter gigi Puskesmas Baturraden I. Terakhir yaitu dilakukan *post test*.

#### **b. Praktik cara menggosok gigi yang baik dan benar**

Kegiatan dilakukan dengan bantuan model gigi dan sikat gigi yang dipraktikkan oleh mahasiswa koas, setelah itu kader mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar bersama-sama.

#### **c. Praktek pemeriksaan rongga mulut sederhana dan pengisian form rujukan**

*Diagnostic set* dibagikan kepada para kader untuk melakukan pemeriksaan rongga mulut sederhana antar kader, yang sebelumnya telah diedukasi tentang fungsi dan kegunaan dari masing-masing alat *diagnostic set*. Form rujukan juga dibagikan pada kader untuk



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

mempraktikkan secara langsung cara pengisian form rujukan tersebut.

#### **d. Pemberian buku saku kesehatan gigi dan mulut kepada kader UKGMD**

Pemberian buku saku diberikan kepada kader setelah dilakukan *posttest*. Buku saku berisikan materi tentang kesehatan gigi dan mulut, serta ringkasan materi yang telah diberikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Edukasi kesehatan gigi dan mulut melalui metode penyuluhan**

Pembentukan kader ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Kegiatan ini disambut baik oleh Kepala desa Karangtengah serta diikuti dengan antusias peserta. Penyampaian edukasi pada kegiatan ini berupa materi, demo dan praktik langsung. Penggunaan media visual dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman dan memperkuat ingatan karena bentuk penyampaian tersebut memudahkan para kader untuk mengerti dan memahami informasi yang disampaikan. Kegiatan diawali dengan pemberian *pretest* mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebelum kegiatan edukasi dimulai untuk melihat tingkat pengetahuan kader mengenai kesehatan gigi dan mulut sebelum pemberian edukasi dan diakhiri dengan *posttest* sebagai evaluasi pemahaman kader secara keseluruhan, pemberian apresiasi kader dengan nilai tertinggi dan sertifikat. Hasil menunjukkan terdapat peningkatan rerata nilai *pretest* terhadap *posttest* kader UKGMD.



**Gambar 1.** Pemberian materi pemberian apresiasi kader dengan nilai tertinggi

### **Praktik cara menggosok gigi yang baik dan benar**

Praktik cara menyikat gigi yang baik dan benar diperagakan oleh mahasiswa profesi dengan menggunakan model gigi dan sikat gigi. Praktik cara menyikat gigi dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan Kader dan diharapkan Kader dapat mempraktikkan cara menyikat gigi yang baik dan benar ke masyarakat, sehingga masyarakat tahu dan mau menerapkan cara menyikat gigi yang baik dan benar.

### **Praktik pemeriksaan rongga mulut sederhana dan pengisian form rujukan**

Praktik pemeriksaan rongga mulut sederhana dapat dimulai dengan menanyakan terlebih dahulu keluhan utama yang dirasakan pasien, sejak kapan keluhan mulai dirasakan, lokasi keluhan berada dimana, apakah sudah meminum obat atau belum dan kegiatan apa saja yang memperingan keluhan pasien. Pemeriksaan dapat dilakukan dengan melihat keadaan rongga mulut pasien dengan menggunakan alat *diagnostic set*, seperti kaca mulut, sonde, pinset dental dan eskavator. Pendampingan dalam kegiatan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut secara sederhana dan pengisian surat rujukan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat kedokteran gigi Unsoed.



**Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**  
"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"  
17-18 Oktober 2023  
Purwokerto



Gambar 2. Pengenalan alat *diagnostic set*

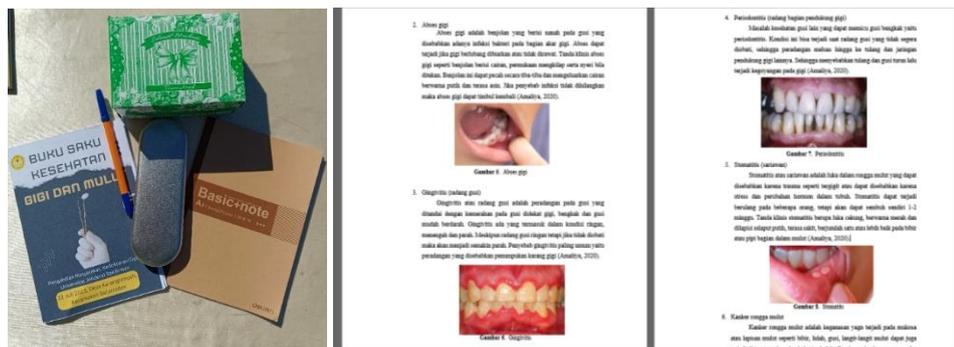
Pengisian form rujukan dilakukan oleh Kader UKGMD dari hasil pemeriksaan sederhana kepada masyarakat setempat yang berisi nama, tempat dan tanggal lahir, jenis kelamin, alamat rumah, nomor handphone, keluhan masalah kesehatan gigi dan mulut yang dirasakan. Setelah itu surat rujukan dapat disampaikan oleh pasien kepada petugas di Puskesmas Baturraden I ketika akan berobat.



Gambar 3. Praktek pengisian surat rujukan

**Pemberian buku saku kesehatan gigi dan mulut kepada kader UKGMD**

Pemberian buku saku kepada kader bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut para kader. Buku saku berisikan materi mengenai anatomi gigi geligi, penyakit gigi dan mulut secara dasar, cara penggunaan *diagnostic set*, dan cara sterilisasi alat sederhana. Buku saku diharapkan dapat menjadi pedoman bagi kader desa untuk melaksanakan kegiatan pemeriksaan gigi dan mulut di masing-masing rt/rw, dan menjadi panduan untuk melakukan diagnosis secara sederhana.



Gambar 4. Pemberian buku saku kepada Kader Desa



## **Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers**

*"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"*

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

---

### **KESIMPULAN**

Kegiatan pembentukan kader UKGMD Desa Karangtengah menunjukkan bahwa kader yang melakukan pemeriksaan kesehatan gigi mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah dilakukan praktek bersama antar kader. Pengetahuan para kader setelah diberikan penjelasan pengisian form rujukan sudah baik dan tepat dengan pemantauan oleh tim.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemenristek Dikti atas pembiayaan penelitian ini melalui Hibah Penelitian

### **DAFTAR PUSTAKA**

Anindit Y., Kiswaluyo, dan Handayani A.T. 2018. Hubungan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan karies pada nelayan di pesisir pantai watu ulo kabupaten jember. *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*. vol. 6(2):1-8.

Dewi, T.K., Triyanto, R. and Taftazani, R.Z., 2019. Pelatihan kader posyandu tentang pemeriksaan gigi sederhana di posyandu anyelir rw xii kelurahankahuripan kecamatan tawang kota Tasikmalaya. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 1(1):1-5.

Eluama, M.S., Pay, M.N., Pinat, L.M., Obi, A.L., Ngadilah, C. and Nubatonis, M.O., 2022. Pelatihan dan pendampingan kader kesehatan gigi pada gurusd manefu kecamatan taebenu. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(2):227-232.

Kemenkes RI. 2018. *Riset kesehatan dasar, Riskesdas*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.

Prihastuti, C.C., Oktadewi, F.D., Widodo, H.B., Romdlon, M.A., Hartomo, B.T., Ichsyani, M., Ashar, F., Krisnansari, D. and Arjadi, F., 2021. Peningkatan pengetahuan kader kesehatan gigi mulut dengan metode interaktif dan video secara daring di desa karangtengah kecamatan baturredan. In *Prosiding Seminar Nasional LPPM Unsoed*. 10(1):200-204.